

**PENGARUH JUDI ONLINE TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN  
MAHASISWA UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**Faris<sup>1</sup>, Muhamad Axsell Yuriko<sup>2</sup>, Harri Panca Ahmad Lintang<sup>3</sup>, Abdur Razzaq<sup>4</sup>**

UIN Raden Fatah Palembang

E-Mail: [faris\\_24051410234@radenfatah.ac.id](mailto:faris_24051410234@radenfatah.ac.id)<sup>1</sup>, [24051410229@radenfatah.ac.id](mailto:24051410229@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>,  
[24051410218@radenfatah.ac.id](mailto:24051410218@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>, [abdurrazzaq\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:abdurrazzaq_uin@radenfatah.ac.id)<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh judi online terhadap manajemen keuangan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Fenomena judi online yang semakin mudah diakses melalui perkembangan teknologi digital telah menjadi salah satu permasalahan yang banyak ditemukan di kalangan mahasiswa. Keterlibatan dalam aktivitas judi online diduga dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi, seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan kebiasaan menabung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 50 mahasiswa sebagai responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian terdiri atas 10 item pernyataan untuk variabel judi online dan 10 item pernyataan untuk variabel manajemen keuangan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel judi online memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,844 dan variabel manajemen keuangan sebesar 0,877, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas judi online berpotensi memberikan dampak negatif terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam judi online, semakin besar kemungkinan terjadinya pengeluaran yang tidak terkontrol, berkurangnya kemampuan menabung, serta menurunnya kualitas pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi keuangan dan edukasi mengenai bahaya judi online guna mendorong perilaku keuangan yang lebih sehat dan bertanggung jawab di kalangan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Judi Online, Manajemen Keuangan, Mahasiswa, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan.

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the influence of online gambling on the financial management of students at UIN Raden Fatah Palembang. The rapid development of digital technology has made online gambling increasingly accessible, turning it into a growing issue among university students. Participation in online gambling activities is suspected to affect students' ability to manage their personal finances, including budgeting, controlling expenses, and saving money. This research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 50 student respondents selected using purposive sampling techniques. The research instrument consisted of 10 statement items measuring the online gambling variable and 10 statement items measuring the financial management variable. The reliability test results indicated that the online gambling variable obtained a Cronbach's Alpha value of 0.844, while the financial management variable obtained a value of 0.877, indicating that the instruments were highly reliable. The findings suggest that online gambling has the potential to negatively affect students' financial management. The higher the level of student involvement in online gambling activities, the greater the likelihood of uncontrolled spending, reduced saving habits, and poor personal financial management. Therefore, improving financial literacy and providing education regarding the risks of online gambling are necessary to encourage healthier and more responsible financial behavior among university students.*

**Keywords:** *Online Gambling, Financial Management, Students, Financial Literacy, Financial Behavior.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa berbagai perubahan dalam kehidupan masyarakat, khususnya pada kalangan generasi muda. Kemudahan akses internet melalui smartphone memungkinkan individu memperoleh berbagai layanan digital secara cepat dan praktis. Selain memberikan manfaat dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan komunikasi, perkembangan teknologi juga memunculkan berbagai aktivitas digital yang berpotensi menimbulkan dampak negatif, salah satunya adalah praktik judi online. Judi online merupakan bentuk perjudian yang dilakukan melalui media internet dengan memanfaatkan berbagai platform digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Kemudahan akses tersebut menyebabkan praktik judi online semakin sulit dikendalikan dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa.

Mahasiswa merupakan kelompok yang berada pada fase transisi menuju kemandirian, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan. Pada masa perkuliahan, mahasiswa dituntut untuk mampu mengatur pengeluaran, memprioritaskan kebutuhan, serta mengelola sumber dana yang diperoleh dari orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan sampingan. Kemampuan manajemen keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan studi dan kesejahteraan mahasiswa. Namun, berbagai godaan konsumtif dan aktivitas digital berisiko dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya secara rasional. Salah satu aktivitas yang saat ini banyak menjadi perhatian adalah keterlibatan mahasiswa dalam judi online.

Fenomena judi online di kalangan mahasiswa terus mengalami peningkatan seiring dengan masifnya promosi melalui media sosial dan berbagai platform digital. Banyak mahasiswa tertarik mencoba judi online karena tergiur oleh janji keuntungan instan, modal yang relatif kecil, serta kemudahan dalam melakukan transaksi. Pada awalnya aktivitas tersebut sering dianggap sebagai hiburan atau sekadar mencoba peruntungan. Akan tetapi, keterlibatan yang berulang dapat berkembang menjadi kebiasaan bahkan kecanduan yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan, terutama kondisi keuangan pribadi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif bermain judi online cenderung mengalami kesulitan mengendalikan pengeluaran, kehilangan dana untuk kebutuhan akademik, hingga terjerat utang akibat keinginan untuk menutupi kerugian yang dialami.

Dampak negatif judi online terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa menjadi isu yang penting untuk diteliti karena berkaitan langsung dengan kemampuan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Pengeluaran yang seharusnya digunakan untuk biaya kuliah, pembelian buku, transportasi, maupun kebutuhan pokok berpotensi dialihkan untuk aktivitas perjudian. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, menurunkan kemampuan menabung, serta memunculkan perilaku keuangan yang tidak sehat. Berbagai penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa semakin tinggi keterlibatan seseorang dalam judi online, semakin rendah kualitas pengelolaan keuangan yang dimilikinya.

Dalam konteks mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, fenomena ini menjadi perhatian yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagai institusi pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai keislaman, keberadaan praktik judi online di kalangan mahasiswa tentu bertentangan dengan prinsip moral dan agama yang dianut. Selain itu, dampak yang ditimbulkan tidak hanya berkaitan dengan aspek sosial dan psikologis, tetapi juga berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara

bijaksana. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh judi online terhadap manajemen keuangan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang perlu dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tersebut memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa serta menjadi dasar dalam penyusunan langkah-langkah pencegahan yang lebih efektif..

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui pengaruh judi online terhadap manajemen keuangan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan mengukur hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu judi online (X), terhadap variabel dependen, yaitu manajemen keuangan mahasiswa (Y), yang dianalisis menggunakan data numerik dan teknik statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang pernah mengetahui atau terpapar fenomena judi online. Sampel penelitian berjumlah 50 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun melalui media digital kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Variabel judi online (X) diukur menggunakan 10 butir pernyataan yang berkaitan dengan intensitas bermain, frekuensi penggunaan uang untuk berjudi, serta perilaku yang muncul akibat aktivitas judi online. Sementara itu, variabel manajemen keuangan mahasiswa (Y) diukur menggunakan 10 butir pernyataan yang mencakup aspek perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, kemampuan menabung, dan pengelolaan dana pribadi. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Analisis data dilakukan melalui uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data responden, dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel judi online terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis penelitian diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan judi online terhadap manajemen keuangan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis penelitian ditolak. Dengan metode tersebut diharapkan dapat diperoleh gambaran yang objektif mengenai pengaruh judi online terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan teknologi digital telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai layanan berbasis internet. Namun, kemudahan tersebut juga membuka peluang munculnya berbagai aktivitas negatif, salah satunya adalah judi online. Fenomena judi online saat ini tidak hanya terjadi pada kalangan masyarakat umum, tetapi juga telah merambah ke lingkungan perguruan tinggi. Mahasiswa menjadi kelompok yang rentan

terlibat karena tingginya intensitas penggunaan internet, kemudahan akses aplikasi perjudian, serta adanya harapan memperoleh keuntungan secara instan tanpa harus bekerja keras. Kondisi ini menjadi perhatian serius karena keterlibatan dalam judi online dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan mahasiswa, terutama dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Manajemen keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan dana yang dimiliki agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini maupun masa depan. Bagi mahasiswa, kemampuan mengelola keuangan sangat penting karena sebagian besar masih bergantung pada uang saku dari orang tua, beasiswa, atau pendapatan sampingan yang jumlahnya terbatas. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa memenuhi kebutuhan akademik dan kebutuhan sehari-hari secara optimal. Sebaliknya, apabila mahasiswa tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik, maka akan muncul berbagai permasalahan seperti kesulitan memenuhi kebutuhan, berkurangnya tabungan, hingga munculnya utang. Dalam konteks ini, judi online menjadi salah satu faktor yang dapat mengganggu proses pengelolaan keuangan mahasiswa.

Correlations											
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	
x1	Pearson Correlation	1	.390**	.398**	.453**	.439**	.434**	.277	.369**	.249	.096
	Sig. (2-tailed)		.005	.004	.001	.001	.002	.051	.005	.094	.509
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x2	Pearson Correlation	.390**	1	.367**	.656**	.379**	.263	.422**	.388**	.122	.036
	Sig. (2-tailed)	.005		.009	.000	.007	.065	.002	.005	.409	.808
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x3	Pearson Correlation	.398**	.367**	1	.472**	.469**	.487**	.312*	.346*	.186	.195
	Sig. (2-tailed)	.004	.009		.001	.001	.000	.029	.014	.196	.198
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x4	Pearson Correlation	.453**	.656**	.472**	1	.415**	.337*	.511**	.324*	.410**	.017
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001		.003	.017	.000	.022	.003	.905
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x5	Pearson Correlation	.439**	.379**	.469**	.415**	1	.730**	.345*	.739**	.376*	.262
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.001	.003		.000	.014	.000	.007	.066
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x6	Pearson Correlation	.434**	.263	.487**	.337*	.730**	1	.282*	.748**	.186	.203
	Sig. (2-tailed)	.002	.065	.000	.017	.000		.047	.000	.197	.157
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x7	Pearson Correlation	.277	.422**	.312*	.511**	.345*	.282*	1	.354*	.594*	.048
	Sig. (2-tailed)	.051	.002	.028	.000	.014	.047		.011	.000	.739
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x8	Pearson Correlation	.369**	.388**	.346*	.324*	.739**	.748**	.354*	1	.338*	.263*
	Sig. (2-tailed)	.005	.005	.014	.022	.000	.000	.011		.016	.048
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x9	Pearson Correlation	.249	.122	.186	.410**	.376*	.186	.594*	.338*	1	.002
	Sig. (2-tailed)	.094	.400	.196	.003	.007	.197	.000	.016		.989
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x10	Pearson Correlation	.096	.036	.185	.017	.262	.203	.048	.263*	.002	1
	Sig. (2-tailed)	.509	.806	.198	.905	.066	.157	.739	.046	.989	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

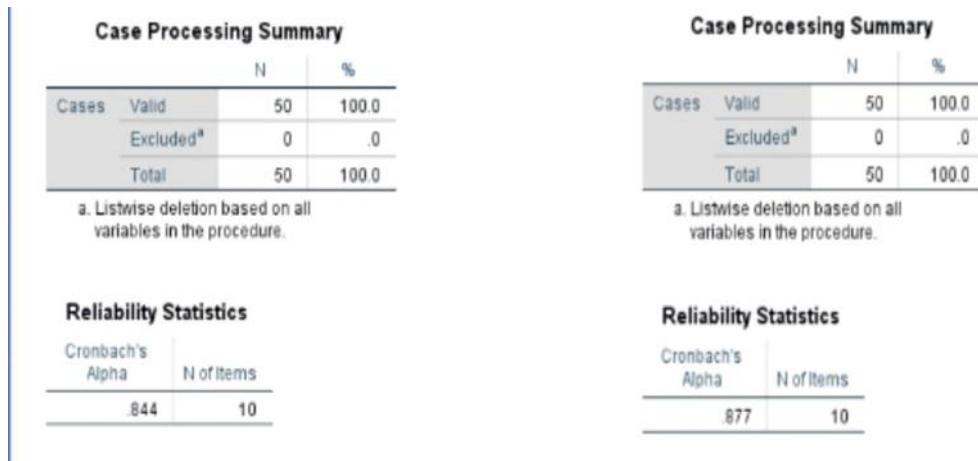
Gambar 1. Hasil Validitas X

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X, diketahui bahwa sebagian besar item memiliki nilai korelasi Pearson yang positif dan signifikan pada taraf signifikansi 5% (Sig. < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel X memiliki hubungan yang cukup kuat dengan item lainnya sehingga mampu merepresentasikan konstruk yang diukur. Nilai korelasi antar item berkisar antara 0,277 hingga 0,748 yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup hingga kuat antar indikator. Dengan demikian, item-item pada variabel X dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Correlations											
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	
y1	Pearson Correlation	1	.579**	.244	.285*	.276	.132	.170	.167	.417**	.129
	Sig. (2-tailed)		.000	.087	.045	.052	.360	.237	.245	.003	.370
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y2	Pearson Correlation	.579**	1	.302*	.336*	.137	.149	.249	.070	.176	.181
	Sig. (2-tailed)	.000		.033	.017	.344	.300	.081	.628	.222	.209
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y3	Pearson Correlation	.244	.302*	1	.599**	.566**	.582**	.505**	.460**	.439**	.436**
	Sig. (2-tailed)	.087	.033		.000	.000	.000	.000	.001	.001	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y4	Pearson Correlation	.285*	.336*	.599**	1	.591**	.653**	.565**	.540**	.492**	.416**
	Sig. (2-tailed)	.045	.017	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y5	Pearson Correlation	.276	.137	.566**	.591**	1	.692**	.607**	.652**	.660**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.052	.344	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y6	Pearson Correlation	.132	.149	.582**	.653**	.607**	1	.678**	.628**	.533**	.495**
	Sig. (2-tailed)	.360	.300	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y7	Pearson Correlation	.170	.249	.505**	.565**	.607**	.678**	1	.589**	.532**	.357*
	Sig. (2-tailed)	.237	.081	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.011
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y8	Pearson Correlation	.167	.070	.460**	.540**	.652**	.628**	.589**	1	.651**	.426**
	Sig. (2-tailed)	.245	.628	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y9	Pearson Correlation	.417**	.176	.439**	.492**	.660**	.533**	.532**	.651**	1	.511**
	Sig. (2-tailed)	.003	.222	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y10	Pearson Correlation	.129	.181	.436**	.416**	.472**	.495**	.352*	.425**	.511**	1
	Sig. (2-tailed)	.370	.209	.002	.003	.001	.000	.011	.002	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Gambar 2. Hasil Validitas Y

Selanjutnya, hasil uji validitas pada variabel Y juga menunjukkan bahwa sebagian besar item memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 dengan koefisien korelasi positif. Nilai korelasi antar item berkisar antara 0,244 hingga 0,692. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa setiap indikator pada variabel manajemen keuangan mampu mengukur aspek yang ingin diteliti secara tepat. Oleh karena itu, seluruh item pada variabel Y dapat dinyatakan valid dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.



Gambar 3. Hasil Reabilitas X dan Y

Selain uji validitas, dilakukan pula uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha. Berdasarkan output SPSS, variabel X memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,844 dengan jumlah item sebanyak 10 butir. Sementara itu, variabel Y memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,877 dengan jumlah item yang sama, yaitu 10 butir. Menurut kriteria reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, kedua variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik.

Berdasarkan teori perilaku keuangan, seseorang yang memiliki kontrol diri rendah cenderung melakukan pengambilan keputusan keuangan yang tidak rasional. Mahasiswa yang terlibat dalam judi online umumnya memiliki ekspektasi memperoleh keuntungan besar dalam waktu singkat. Harapan tersebut menyebabkan mereka rela mengalokasikan sebagian bahkan seluruh uang yang dimiliki untuk berjudi. Ketika mengalami kemenangan, mereka terdorong untuk terus bermain karena merasa mampu memperoleh keuntungan yang lebih besar. Sebaliknya, ketika mengalami kekalahan, mereka berusaha mengembalikan kerugian dengan memasang taruhan yang lebih tinggi. Siklus tersebut membuat pengeluaran menjadi tidak terkendali dan berujung pada memburuknya kondisi keuangan pribadi.

Dampak pertama yang terlihat adalah menurunnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun prioritas pengeluaran. Dana yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan kuliah, pembelian buku, pembayaran tugas akademik, transportasi, maupun kebutuhan sehari-hari justru dialihkan untuk bermain judi online. Akibatnya, mahasiswa sering mengalami kekurangan dana sebelum akhir bulan dan kesulitan memenuhi kebutuhan pokoknya. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa perjudian online memberikan tekanan finansial yang signifikan terhadap mahasiswa dan menyebabkan terganggunya stabilitas keuangan pribadi.

Dampak kedua adalah menurunnya kemampuan mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan. Mahasiswa yang aktif bermain judi online cenderung tidak memiliki anggaran keuangan yang jelas karena fokus utama mereka adalah memperoleh modal untuk berjudi. Perencanaan keuangan yang seharusnya dilakukan secara sistematis menjadi terabaikan. Akibatnya, mahasiswa tidak mampu mengontrol arus kas pribadi dan lebih

mudah melakukan pengeluaran impulsif. Kondisi ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kecanduan judi online berkaitan erat dengan pengambilan keputusan finansial yang tidak rasional dan berisiko tinggi.

Dampak berikutnya adalah berkurangnya kemampuan menabung. Salah satu indikator manajemen keuangan yang baik adalah adanya alokasi dana untuk tabungan atau dana darurat. Akan tetapi, mahasiswa yang terlibat dalam judi online cenderung menggunakan seluruh dana yang dimiliki untuk berjudi sehingga tidak memiliki cadangan dana ketika menghadapi kebutuhan mendesak. Bahkan dalam beberapa kasus, mahasiswa terpaksa meminjam uang kepada teman, keluarga, atau menggunakan layanan pinjaman online untuk menutupi kerugian yang dialami. Kondisi tersebut memperburuk keadaan keuangan dan meningkatkan risiko terjadinya masalah ekonomi jangka panjang.

Selain berdampak pada aspek finansial, judi online juga memengaruhi kondisi psikologis mahasiswa. Kerugian yang terus-menerus dialami dapat menimbulkan stres, kecemasan, dan tekanan emosional. Kondisi psikologis yang tidak stabil akan memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional. Mahasiswa yang mengalami stres akibat kekalahan dalam berjudi cenderung mengambil keputusan secara impulsif dan berisiko tinggi, sehingga semakin memperburuk kondisi keuangan mereka. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa kecanduan judi online berkaitan dengan meningkatnya tingkat depresi dan gangguan kesehatan mental.

Dalam perspektif ekonomi, judi online dapat dikategorikan sebagai aktivitas yang tidak produktif karena dana yang digunakan tidak menghasilkan nilai tambah yang nyata. Uang yang dipertaruhkan hanya berpindah dari satu pihak ke pihak lain tanpa menciptakan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Bagi mahasiswa, pengeluaran untuk judi online berarti mengurangi kesempatan untuk menggunakan dana pada kegiatan yang lebih produktif, seperti investasi pendidikan, pengembangan keterampilan, atau usaha kecil yang dapat meningkatkan kesejahteraan di masa depan. Oleh karena itu, semakin tinggi intensitas keterlibatan mahasiswa dalam judi online, semakin besar pula potensi terjadinya penurunan kualitas manajemen keuangan mereka.

Hasil penelitian terdahulu juga mendukung temuan tersebut. Penelitian mengenai mahasiswa Universitas Negeri Medan menunjukkan bahwa judi online memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Setiap peningkatan aktivitas judi online menyebabkan penurunan kualitas pengelolaan keuangan pribadi. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa perilaku perjudian berlawanan arah dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang sehat.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dan kajian literatur, dapat dipahami bahwa judi online memberikan dampak yang nyata terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Pengaruh tersebut terlihat melalui menurunnya kemampuan menyusun prioritas pengeluaran, lemahnya perencanaan keuangan, berkurangnya kebiasaan menabung, meningkatnya risiko utang, serta munculnya tekanan psikologis yang memengaruhi pengambilan keputusan finansial. Dengan instrumen penelitian yang telah terbukti valid dan reliabel, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa keterlibatan mahasiswa dalam judi online berpotensi menurunkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi keuangan, penguatan pengawasan lingkungan kampus, serta edukasi mengenai bahaya judi online agar mahasiswa mampu mengelola keuangan secara lebih bijaksana dan terhindar dari berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas perjudian daring.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh judi online terhadap manajemen keuangan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, dapat disimpulkan bahwa judi online merupakan salah satu faktor yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas judi online dapat menyebabkan menurunnya kemampuan dalam merencanakan keuangan, mengendalikan pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, serta mengalokasikan dana untuk tabungan dan kebutuhan akademik. Kondisi tersebut terjadi karena sebagian dana yang dimiliki mahasiswa cenderung digunakan untuk aktivitas perjudian yang bersifat spekulatif dan berisiko tinggi.

Hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel judi online dan manajemen keuangan memenuhi kriteria validitas serta memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Variabel judi online memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,844, sedangkan variabel manajemen keuangan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,877. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara akurat dan konsisten sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Selain itu, kajian teori dan penelitian terdahulu juga memperkuat bahwa semakin tinggi intensitas keterlibatan mahasiswa dalam judi online, semakin besar risiko terjadinya masalah keuangan, seperti pemborosan, kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari, berkurangnya kebiasaan menabung, hingga munculnya utang. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi keuangan, penguatan pendidikan karakter, serta upaya preventif dari keluarga, kampus, dan pemerintah untuk mencegah mahasiswa terlibat dalam praktik judi online dan membangun perilaku pengelolaan keuangan yang lebih sehat dan bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. I., & Sukmawati, I. (2024). Analisis dampak judi online pada mahasiswa. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 14(2), 159–173.
- Dalimunthe, H. W., & Atika, T. (2025). Aktivitas judi online dan dampaknya terhadap mahasiswa Kesejahteraan Sosial FISIP USU. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 10(11), 1–12.
- Fayyaza, K., Alfarel, M. A., Pratama, M. R., Putra, M. R., Yafie, M., Azzahra, N., Angelina, N., Basyarah, R., Azmi, T., Kurnia, W., & Mulyadi. (2024). Pengaruh judi online terhadap kehidupan sosial mahasiswa masyarakat Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(11), 787–792.
- Gunawan, I., & Bahari, Y. (2024). Dampak judi online di kalangan mahasiswa dari sudut pandang tokoh Max Weber dan Emile Durkheim. *Jurnal Darma Agung*, 32(1), 153–162. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v32i1.4166>
- Hardimansyah, H., Hidayati, N. W., & Elmansyah, T. (2025). Studi survey fenomena judi online di kalangan mahasiswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 59–72.
- Hatimatunnisani, H., dkk. (2025). Maraknya judi online dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. *Jurnal Pancasakti*, 5(2), 1–12.
- Jamaludin, L., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2025). Pengaruh fenomena judi online dan pinjaman online terhadap pengelolaan keuangan pribadi di kalangan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 6(5), 3311–3326. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5>
- Nurlaila, L., Wahyuni, T., & Sijabat, R. (2025). Perilaku kecanduan judi online pada mahasiswa: Analisis perspektif pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Manajemen & Bisnis (MUANOMI)*, 1(4), 225–242. <https://doi.org/10.64365/muanomi.v1i4.143>
- Razita, M. N., Hisyam, C. J., Seruni, M. P., Aisyah, A., Tanur, D., Lestari, D., & Aufa, N. D. N. (2025). Dampak judi online terhadap perilaku konsumtif pada generasi muda. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 293–307. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.5577>
- Siregar, H. L., Ayu, D. P., Hanum, H., Sartika, M., & Hasibuan, S. A. (2025). Pengaruh maraknya

- judi online terhadap pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa (Studi kasus: Mahasiswa Universitas Negeri Medan). *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v4i2.5098>
- Sopiansyah, R., & Kanda, A. S. (2024). Dampak fenomena judi online pada pengelolaan keuangan individu (Studi kasus di wilayah Ciumbuleuit Bandung). *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(4), 45–53. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i4.865>
- Sriyana. (2025). Judi online: Dampak sosial, ekonomi, dan psikologis di era digital. *Jurnal Sociopolitico*, 7(1), 27–34.
- Wirareja, Y., & Sa'adah, N. (2024). Dampak judi online terhadap kesehatan mental mahasiswa. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 7(1), 103–118.